**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting demi kelangsungan hidup manusia. Tanpa pendidikan, kita akan berada pada keadaan yang statis karena pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengantar manusia dari pengetahuan kurang menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak pernah selesai sebab manusia itu sendiri berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Namun demikian bukan berarti pendidikan harus berjalan hanya secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru, namun peran masyarakat dan orang tua sangat dibutuhkan. Guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dalam mengajar, yakni tercermin dalam kompetensi guru. Sebagai pengajar, paling tidak guru menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya. Bahan yang diajarkan guru tercermin dalam kurikulum sedangkan cara mengajarkan bahan berkaitan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan adanya aktifitas di dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, efektif dan kreatif. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh sistem penilaian yang digunakan oleh guru. Sistem penilaian yang baik yaitu dapat mengumpulkan informasi yang sebenarnya (autentik) dan lengkap tentang siswa sehingga menunjukkan kemajuan belajar siswa yang sebenarnya serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Pelajaran sosiologi di sekolah merupakan pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan sosiologi agar siswa lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari. Karena sampai saat ini masih banyak siswa yang kurang paham dan mengerti dalam belajar sosiologi. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor-faktor tertentu, seperti anggapan bahwa pembelajaran sosiologi itu membosankan karena terlalu banyak teori kemudian guru yang mengajar sosiologi pun kurang mengefektifkan pengguanaan media dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Semua ini bukan semata-mata hanya kesalahan siswa tetapi dapat juga karena penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat.

Namun berdasarkan identifikasi awal di SMA PGRI Galesong, Kabupaten Takalar, terlihat bahwa siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Sosiologi. Padahal pelajaran tersebut begitu penting dalam kehidupan lebih-lebih dalam hidup bermasyarakat. Dengan belajar Sosiologi kita akan tahu bagaimana hidup bermasyarakat yang baik untuk kita aplikasikan dalam masyarakat.

Masalah yang timbul dalam proses pembelajaran disebabkan kurangnya hubungan yang komunikatif antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum, padahal proses pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku saling interaksi (Ibrahim, 2000). Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru dalam mengajar adalah ekspositori. Guru menerangkan pada awal pembelajaran sebagai pengantar terhadap materi yang akan dipelajari setelah itu memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Metode ini tidak mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan membangun pengetahuan dalam benaknya sendiri untuk mencoba sesuatu yang baru. Selain itu, kurangnya hubungan yang komunikatif antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Kondisi siswa yang demikian mengindikasikan rendahnya motivasi belajar Sosiologi siswa, yang pada akhirnya berimplikasi pada rendahnya prestasi belajar Sosiologi siswa.

Pemilihan model atau metode pembelajaran yang baik agar hasil yang optimal dapat diperoleh merupakan suatu hal yang penting. Karena hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya tanpa merasa bahwa materi yang diberikan oleh guru sangat menyulitkan dan membosankan. Motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kadang kala siswa mengalami kesulitan belajar Sosiologi disebabkan karena rendah motivasi belajarnya. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar sosiologi siswa adalah dengan meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk membuat penelitian dengan judul**“Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologidi SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar.”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ seberapa besar Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi belajar Siswa di SMA PGRI Galesong”.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuiseberapa besarpengaruh motivasi belajar siswaterhadap prestasi belajarsosiologi siswa di SMA PGRI Galesong Kabuapaten Takalar.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan dicapai setelah diadakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian motivasi belajar siswa.

1. Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukkan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi guru

Dapat memberikan alternative pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sosilogi untuk dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

1. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Motivasi Belajar**
2. **Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian motivasi menurut kamus besar indonesia disebutkan bahwa :

“dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuaty karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2009:23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Hasrat dan keinginan berhasil

Merupakan unsur kepribadian dan perilaku siswa, sesuatu yang berasal ari dalam diri siswa yang bersangkutan. Hasrat dan keinginan berhasil sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai hasrat untuk berhasil cenderung berusaha menyelesaikan tugas secara tuntas tanpa menunda-nunda tugasnya.

1. Dorongan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah suatu keadaan internal yang menyebabkan siswa berusaha untuk mencapainya. Suatu kebutuhan yang tidak terpuaskan akan menciptakan suatu dorongan dalam diri individu untuk mencapainya. Dorongan inilah yang menimbulkan kebutuhan siswa untuk belajar.

1. Harapan dan cita-cita masa depan

Harapan dan cita-cita merupakan suatu target yang ingin dicapai siswa di masa yang akan datang. Target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi siswa.

1. Penghargaan dalam belajar.

Penghargaan alam belajar merupakan penghargaan yang diberikan kepada siswa atas hasil kerja atau prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut. Pemberian penghargaan dapat berupa hadiah atau pernyataan ujian. Hal ini merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi juga dapat memberikan motivasi kepada siswa yang lain untuk meningkatkan kualitas belajarnya.

1. Kegiatan yang menarik dalam belajar.

Guru memegang peran penting dalam menciptakan suatu kegiatan menarik di kelas, untuk itu guru harus memiliki kreatifitas baik . Baik itu cara penyajian materi pelajaran dan cara mengevalusasi siswa. Guru dapat menggunakan suatu media yang baru dan menarik dalam menyampaikan materi atau menggunakan permainan dalam mengevaluasi siswa sehingga memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

1. Lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar siswa merupakan suatu unsur yang berasal dari luar diri siswa yaitu, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada lingkungan sekolah yang dapat memperngaruhi motivasi belajar siswa meliputi sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan keadaan ruangan kelas. Sedangkan pada lingkungan keluarganya, misalnya terjadi konflik keluarga yang akan memperngaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaranyang dimiliki oleh sisya yang bersangkutan ”(Djamarah S.B, dkk, 1995:70). Penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah proses internal yang merupakan salah satu factor utama yang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

1. **Ciri-Ciri Motivasi**

Sardiman (2011:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin ( tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral dan sebagainya)”
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga orang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
9. **Fungsi Motivasi**

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2011:85) ada 3 fungsi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pemberat atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kerarah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuannya.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motvasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena addanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan apat menghasilkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa paa umumnya fungsi motivasi itu mendorong seseorang untuk berusaha, berbuat untuk mencapai tujuan. Karena motivasi sangat penting bagi diri seseorang untuk menumbuhkan rasa keyakinan ataupun semangat untuk mau berbuat.

1. **Jenis-jenis Motivasi**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, karena motivasi itu tidak hanya muncul dari satu pihak melainkan bisa muncul dari pihak lain. Dengan demikian Sardiman (2011:86) motivasi dibagi atas :

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya:
2. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh, misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan lain-lain sebagainya.

1. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

1. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodwort dan Marquis :
2. Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
3. Motif-motif darurat, meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha dan memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
4. Motif-motif objektif, meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

Beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Motivasi Jasmaniah, misalnya: Refleks, insting otomatis, nafsu.
2. Motivasi rohaniah adalah kemauan untuk melakukan sesuatu.

Haling (2007:98), sebagai kekuatan mental, motivasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

1. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Jenis motivasi ini termasuk pemeliharaan kesehatan; makan, minum, istirahat, mempertahankan diri, keamanan, membangun, dan kawin.
2. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Jenis motivasi ini dapat berupa; kebutuhan organism seperti rasa ingin tahu, memperoleh kecakapan, berprestasi dan motif-motif sosial seperti kasih sayang, kekuasaan, dan kebebasan.

Haling (2007:99), motivasi dilihat dari sifatnya, dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsic merupakan dorongan agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan maksud mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan itu sendiri. Motivasi ini terjadi pada saat peserta didik menyadari pentingnya belajar dan ia belajar sungguh-sungguh tanpa disuruh orang lain, atau dengan kata lain motivasi ini berkenaan dengan kebutuhan belajar peserta didik itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Motivasi ini adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar prbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar, misalnya; guru memberikan hadiah, pujian, hukuman, memberikan angka tinggi terhadap prestasi yang dicapainya, dan kesenangan pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum jenis-jenis motivasi terbagi atas 2 yaitu; motivasi intrinsik yaitu motivasi dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar diri atau pengaruh orang lain.

1. **Peran Motivasi**

Motivasi pada dasarnya dapat membantu, memahami dan menjelaskan perilaku siswa, termasuk perilaku siswa yang sedang belajar.

Uno (2009:27) ada beberapa peran penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran siswa, antara lain dapat menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan belajar.

1. Peran motivasi dalam menentukan penguat belajar.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan,dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang dapat dilaluinya. Sebagaicontoh seorang anak akan memecahkan materi sosiologi dengan bantuan teori konflik. Tanpa bantuan teori konflik tersebut, anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas sosiologi. Dalam kaitan itu, anak berusaha mencari buku teori konflik. Untuk mencari teori konflik merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguat belajar.

1. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak-anak tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahuai atau dinikmati manfaatnyabagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar sosiologi karena tujuan belajar sosiologi itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam ilmu social.

1. **Pembelajaan sosiologi**

Secara etimologis, istilah sosiologi berasal dari bahasa latin, yaitu *socius* dan *logos*. *Socius* berarti temanatau kawan. Manusia hidup tidak hanya mempunyai satu kawan, namun banyak kawan, hubungan antar manusia dapat diartikan pula sebagai pergaulan hidup. *Logos*, kata atau berbicara. Jadi, secara harfiah sosiologi berarti membicarakan atau memperbincangkan pergaulan hidup manusia. Pengertian tersebut akhirnya diperluas menjadi ilmu pengetahuan yang membahas dan mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat.

Pitirim Sorokin dalam Soekanto (2007:17) mengatakan bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari:

1. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial.
2. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non sosial.
3. Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.

Berdasarkan pengertian di atas, objek kajian sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut di dalam masyarakat. Ruang lingkup mata pelajaran sosiologi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Struktur sosial
2. Proses sosial
3. Perubahan sosial
4. Tipe-tipe lembaga sosial.

Selain itu mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembagasosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan teciptanya integrasi sosial.
2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
4. **Prestasi belajar**
5. **Pengertian prestasi belajar**

Syah Muhibbin (2006:90) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan yang relative menetap dan terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai pengalaman.

Prestasi belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi) Pengelola, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan pada tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu kalau dirinya terjadi perubahan tertentu misalnya dari tahu menjadi tidak tahu.

Secara umum, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh para pelajar yang menggambarkan hasil usaha kegiatan guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka, dengan kata lain usaha guru itu di ukur dengan prestasi belajar mereka. Oleh sebab itu, ia harus mengetahui tipe prestasi belajar yang akan dicapai melalui kegiatan belajar.

Pada prinsipnya,prestasi belajar yang ideal meliputi segenap raga dan jiwa yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku. Hal ini disebabkan perubahan prestasi belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal ini, adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa. Ahmadi (2001:17).

Ada beberapa pendapat yang melihat peristiwa belajar.dari semua pendapat dibagi menjadi 3 sudut pandang yaitu: melihat belajar sebagai proses, melihat belajar sebagai hasil, melihat belajar sebagai fungsi. Ketiga cara ini perlu diterakan oleh para guru, karena tugas guru adalah Pembina, pembimbing, dan pengarah kegiatan belajar siswa, agar memperoleh hasil yang telah dirancang sebelumnya. Kartono (2000:7).

Keberhasilan belajar kadang-kaang diperoleh adanya jawaban yang salah kemudian disadari dan diperbaiki.berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru hendaknya jangan menyalahkan suatu jawaban/pendapat dari siswa itu sendiri, sehingga anak yang diberi jawaban atau pendapat salah akan sadar dengan sendirinya.

1. **Penilaian prestasi belajar**

Sudjana (2010:72) mengatakan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar mengajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut :

1. Tes formatif

Penilaian dapat digunakan untuk mengukur atau beberapa pokok pembahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam bahan tertentu dalam waktu tertentu.

1. Tes sub sumatif

Tes ini terdiri dari sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan pada waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes sub sumatif dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memperhatikan dalam menentukan nilai rapor.

1. Tes sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah satu semester pelajaran maka, tujuannya untuk menetapkan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Has tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas. Menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dengan demikian prestasi belajar adalah tingkat kemampuan maksimal yang dapat dicapai seseorang dalam belajar, serta sebagai hasil yang diperoleh dari setiap mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan kata lainprestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes prestasi belajar.

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar**

Purwanto (1990) mengungkapkan berhasil baik atau tidaknya belajar itu

tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat

dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

* 1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, yang meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
  2. faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial, yang meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-a;at yang dipergunakan dalam mengajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Slameto (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

* + 1. faktor internal

yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
2. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minta, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
3. Faktor kelelahan.
   * 1. faktor eksternal

faktor ekternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, terdiri dari:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pegajaran dll )
3. Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Merson U.Sangalang dalam Kartono (1990: 1-6), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya :

1. Faktor kecerdasan

Biasanya, kecerdasan hanya dianggap kemampuan rasional matematis. Rumusan diatas menunjukkan kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

1. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa, bakat bisa bebrbeda dengan siswa lain. Ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial, ada yang di ilmu pasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat di bidang ilmu sosial akan sukar berprestasi tinggi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yan dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi tinggi. Seorang siswa ketika akan memilih bidang pendidikannya, sebaiknya memperhatikan aspek bakat yang ada padanya.

1. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikanyya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan minat dan perhatian yang tinggi, kita boleh yakin akan berhasil dalam pembelajaran.

1. Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

1. Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

1. Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan adik kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu perlu suasana hubungan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keungan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

1. Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi atau hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, memtal, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasi belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, bakat yang dimilki, minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik, cara belajar dan strategi pembelajaran variatif, Suasana keluarga yang selalu memberi dorongan. Serta lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

1. **Kerangka Pikir**

Kesulitan belajar merupakan faktor yang dapat menghambat tujuan belajar peserta didik yang kemudian menyebabkan rendahnya prestasi belajarnya, banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya motivasi belajar siswa terhadap pengajaran sosiologi. Hal ini memerlukan perhatian khusus karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus senantiasa memperhatikan motivasi belajar anak didiknya. Motivasi yang dimaksud haruslah didukung oleh kreativitas individu siswa dalam mengembangkan potensinya dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pelajaran sosiologi. Kreatifitas dalam hal ini merupakan proses berpikir di mana siswa berusaha untuk menemukan hubungan-hubungan yang baru, mendapatkan jawaban yang baru, metode atau cara baru dalam memecahkan masalah, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, maka kerangka pikir dapat digambarkansebagai berikut:

Pembelajaran Sosiologi

Motivasi belajar

Ekstrinsik

Intrinsik

Prestasi belajar Siswa

Rendah

Tinggi

**Gambar 1: Skema Kerangka Pikir**

1. **Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas maka peneliti menduga bahwa ada pengaruh yang significant dan positif antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran sosiologi di SMA PGRI Galesong.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Variabel dan Desain Penelitian**
       - 1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa”. Maka variabel yang digunakan yaitu:

1. Motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi.
2. Prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi.
   * + - 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Prestasi belajar (Y)

Motivasi Belajar (X)

**Gambar 2: Skema Desain Penelitian**

Dimana:

X = Motivasi Belajar

Y = Prestasi belajar

* + 1. **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**
       - 1. **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional kedua variabel ini, yaitu:

1. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kehendak yang timbul dari dalam diri seseorang siswa atau dorongan dari luar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

* + - * 1. Prestasi belajarsiswa adalah nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

**2. Pengukuran Variabel**

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrument berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Berdasarkan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Sedangkan variabel prestasi belajar sosiologi diukur dengan perolehan nilai semester genap siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi.

* + 1. **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA PGRI GALESONG yang berjumlah 30 siswa.

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa maka penelitian ini termasuk penelitian populasi. seperti yang dikatakan Arikunto apabila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

# 1. Angket

Angket merupakan instrument guna memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa di SAM PGRI Galesong. Angket penelitian ini sifatnya tertutup dengan menggunakan skala likert, dimana angket ini terdiri atas pertanyaan atau pernyataan, dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Adapun aspek Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Sosiologi dapat dilihat pada table *Blue Print* berikut ini:

**Tabel 3.1: *Blue Print* Skala Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Coba**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Item | Jumlah |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Hasrat atau keinginan berhasil  Dorongan kebutuhan belajar  Harapan dan cita-cita masa depan  Penghargaan dalam belajar  Kegiatan yang menarik dalam belajar  Lingkungan belajar yang kondusif | 1,2,3,4,5,6  7,8,9,10  11,12,13,14,15  16,17,18,19,20  21,22,23,24,25  26,27,28,29,30 | 6  4  5  5  5  5 |
| Jumlah | | | 30 |

*Sumber : Data variabel (X) sebelum uji coba*

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitasi dan uji reabilitas instrumen untuk mengetahui apakah angket tersebut valid atau tidak.

a. Uji Validitas

Sugiyono (2012:43) uji validitas adalah sutu langkah penelitian yang dilakukan terhadap isi (*conten*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya.

Proses analisis item ini digunakan untuk menyeleksi item mana saja yang layak digunakan dalam instrument penelitian. Suatunitem dikatakan layak jika memiliki koefisien korelasi r ≥ 0,30 jika jumlah item yang lolos ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas criteria koefisien dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2007:65).

Berdasarkan analisis yang dilkukan dari 30 item skala motivasi belajar terdapat 8 item yang dinyatakan gugur yaitu 3, 5, 7, 11, 18, 21, 26, 27. Kesembilan item tersebut dinyatakan gugur sebab memiliki angka validitas dibawah 0,25 oleh karena itu item tersebut digugurkan atau dihilangkan sehingga jumlah item yang bias digunakan untuk kegiatan penelitian sebanyak 22 item, dimana bergerak antara 0,26 sampai dengan 0,60.

Berdasarkan hasil uji validitas maka item-item skala motivasi belajar layak untuk dilanjutkan kedalam penelitian dengan jumlah 22 item untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2: Blue Print skala Motivasi Belajar setelah uji coba**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Item | Jumlah |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Hasrat atau keinginan berhasil  Dorongan kebutuhan belajar  Harapan dan cita-cita masa depan  Penghargaan dalam belajar  Kegiatan yang menarik dalam belajar  Lingkungan belajar yang kondusif | 1,2,4,6  8,9,10  12,13,14,15  15,17,19,20  22,23,24,25  28,29,30 | 4  3  4  4  4  3 |
| Jumlah | | | 22 |

*Sumber : Data variabel (X) setelah uji coba*

* 1. Uji Realibilitas

Suatu alat pengukur dikatakan realibilitas bila alat itu dapat mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan dan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Oleh karena itu reliabilitas alat merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain ( Nasution, 2003: 77).

Guilford (Subino, 1987:155), kriteria koefisien reliabilitas alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti pada table dibawah ini.

**Tabel 3.3: Kriteria Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Koefisien Reliabilitas |
| Sangat reliable  Reliable  Cukup reliable  Kurang reliable  Tidak reliable | > 0,90  0,70-0,90  0,40-0,70  0,20-0,40  < 0,20 |

*Sumber: Buku Panduan Metode Penelitian*

Berdasarkan uji realibilitas menggunakan SPSS 20 *for windows*maka diketahui koefisien alpha sebesar 0,729 yang berarti Reliable atau dapat dipercaya karena berada pada koefisien reabilitas 0,70-0,90.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan yang menyangkut pencatatan atau pengumpulan dokumen khususnya data tentang data prestasi belajar siswa dan data jumlah siswa SMA PGRI Galesong yang menjadi subyek penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis persentase.

1. Persentase

F

P = x 100%

N

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

**2. Analisis Statistik Inferensial**

**a. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka digunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows* dengan uji Kolmogorov\_Smirnov. Cara mengetahui signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) untuk menetapkan kenormalan, dimana kriteria yang berlaku adalah jika signifikansi yang diperoleh > α (0,05) maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh < α (0,05), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi linearitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi secara signifikan. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan motivasi prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Uji liniearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis variabel. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar (Y). Sebaliknya jika nilai signifikan <0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier.

1. **Analisis *Korelasi Product moment***

Teknik analisa korelasional adalah suatu teknik analisa statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20.

Untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel, maka digunakan interpretasi dari sugiyono

**Tabel 3.4: interpretasi koefisien korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Hubungan variable | Interval Koefisien |
| Sangat rendah | 0,00 – 0,199 |
| Rendah | 0,20 – 0,399 |
| Sedang | 0,40 – 0,599 |
| Kuat | 0,60 – 0,799 |
| Samgat kuat | 0,80 - 1000 |

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA PGRI Galesong.

Rumus analisis regresi sederhana menurut sugiyono adalah:

Ŷ = a + b X

Dimana:

Ŷ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

* + 1. **Gambaran umum lokasi penelitian**
       1. **Keadaan Geografis**

Faktor geografis adalah faktor yang sangat penting dan mempengaruhi kehidupan manusia.Pentingnya faktor ini karena pada kenyataannya masyarakat hidup di dalamnya dan melakukan proses-proses sosial, sehingga analisis suatu wilayah atau daerah perlu dilakukan untuk mengetahui lokasi dan pengembangan daerah tersebut.

Kabupaten Takalar merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Pattalassang. Secara administrasi, ditinjaudari batas-batasnya :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Jeneponto

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Gowa,

Sebelah Barat dan Selatan : Berbatasan dengan selat Makassar dan Flores

Kabupaten Takalar memiliki luas wilayah 566,51 km persegi yang terdiri dari 9 kecamatan dan 100 desa/kelurahan. Kecamatan terluas yaitu kecamatan Polongbangkeng Utara dengan 212,25 km persegi dan merupakan kecamatan lokasi sekolah yang akan di gunakan untuk pengambilan data.

* 1. **Profil Lokasi Penelitian**

Awal mula didirikannya SMA PGRI Galesong pada tanggal 01 Januari 1976 di Kecamatan Galesong Selatan. Namun pada tahun 2010 sekolah tersebut dipindahkan ke desa bontolanra, kecamatan galesong utara. Luas tanah SMA PGRI Galesongsudah mencapai ± 50a.SMA PGRI Galesong terus melengkapi sarana/prasarana yang dibutuhkan bagi sebuah proses pendidikan untuk mencerdasakan kehidupan generasi umat, anak bangsa.

Seiring dengan tuntutan pembangunan Nasional yaitu terwujudnya manusia Indonesia berkualitas, cerdas, beriman, beriptek, dan berakhlakul karimah, maka SMA PGRI Galesong sebagai lembaga pendidikan yang terbuka untuk seluruh masyarakat, bertekad untuk menciptakan insan Indonesia sebagai Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan Kurikulum Pendidikan Nasionalguna melahirkan generasi terampil yang mampu mandiri di era globalisasi.

* 1. **Visi Dan Misi SMA PGRI Galesong**

visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang. Namun demikian, visi sekolah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan, potensi yang dimiliki sekolah dan harapan masyarakat yang dilayani sekolah.

Dalam rumusan visi, pihak-pihak yang terkait bermusyawarah, sehingga visi sekolah mengakomodasi semua aspirasi baik dari masyarakat, siswa, guru, orang tua, pemerintah, karyawan berasama-sama berperan aktif mewujudkannya.

1. Visi SMA PGRI Galesong

Visi SMA PGRI Galesong yaitu “*Mencetak generasi yang mampu dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mantap dalam iman dan taqwa dan siap berkompetensi*”

1. Visi SMA PGRI Galesong

Misi SMA PGRI Galesong dijabarkan sebagai berikut :

1. Menerapkan manajemen partisipatif.
2. Melaksanakan inovasi pembelajaran.
3. Mengembangkan lingkungan sekolah menuju sumber belajar.
4. Melaksanakan pembinaan profesional guru secara kontiniu.
5. Melaksanakan bimbingan peningkatan potensi siswa dibidang sains MIPA dan bahasa inggris.
6. Menggalang peran serta masyarakat.
7. Melaksanakan pembinaan keagamaan.

SMA PGRI Galesong mendidik siswa dengan jumlah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Siswa SMA PGRI Galesong**

**Kabupaten Takalar Tahun Ajaran 2013/2014**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | | |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1 | XII IPS 1 | 20 | 12 | 32 |
| 2 | XII IPS 2 | 16 | 15 | 31 |
| 3 | XI IPA | 12 | 18 | 30 |
| 4 | XI IPS | 13 | 17 | 30 |
| 5 | X | 16 | 20 | 30 |
| **JUMLAH** | | **77** | **82** | **153** |

Sumber: Bagian Tata Usaha SMA PGRI Galesong

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA PGRI Galesong :

**Tabel 4.2**

**Data Sarana Prasarana SMA PGRI GaleosngKabupaten Takalar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Ruang** | **Jumlah** | **Status** |
| Teori/Kelas | 4 | Hak Pakai |
| Perpustakaan | 1 | Hak Pakai |
| Lab. Komputer | 1 | Hak Pakai |
| Kep. Sekolah | 1 | Hak Pakai |
| Wakasek | - | - |
| Guru | 1 | - |
| BP/UKS | - | - |
| WC | 2 | Hak Pakai |
| Parkir | 1 | Hak Pakai |
| Lap. Upacara | 1 | Hak Pakai |

Sumber : Bagian Sarana Prasarana SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar

Keadaan Tenaga Pendidik

**Tabel 4.3**

**Data Keadaan Tenaga Pendidik SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Ijazah Tertinggi** | **Status Kepegawaian** | |
| **Jumlah Guru Tetap** | **Jumlah Guru Tidak Tetap** |
| S3/S2 | - | 1 |
| S1 | 5 | 9 |
| D3 | - | - |
| D2/D1/SLTA | 1 | - |
| **Jumlah** | **6** | **10** |

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA PGRI Galesong.

Daftar Nama-Nama Guru PGRI Galesong Kabupaten Takalar sebagaimana terlampir sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Daftar Nama-Nama Guru SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Guru** | **Pangkat/Gol.** | **Mata Pelajaran** |
| 1. | Mustakim, S.Pd, M.Pd | Pembina Muda/Iva | Geografi |
| 2. | Sadariah, S.Pd | Penata/IIIc | Bhs. Indonesia |
| 3. | Kartini, S.Pd | Penata/ IIIc | Bhs. Indonesia |
| 4. | Musdalifah, S.Pd | Penata/ IIIc | Matematika |
| 5. | Hasrawati, S.Pd | Penata/ IIIb | Kimia |
| 6. | Iksan, S.Pd | - | Penjaskes |
| 7. | Irmawati, S.Pd | - | Fisika |
| 8. | Eka Suci Merdekawati, S.Pd | - | TIK |
| 9. | Isnaeni, S.Pd | - | Bhs. Inggris |
| 10. | Suarni, S.pd | - | Ekonomi |
| 11. | Hudri, S.Ag | - | Pendais |
| 12. | Hasriani, S.Pd | - | Sejarah |
| 13. | Rahmayani, S.Pd | - | Seni Budaya |
| 14. | Muh.Fadly, S.Pd | - | PKN |
| 15. | Suriadi, S.Pd | - | Sosiologi |
| 16  Sumber : Bagian Tata Usaha SMA PGRI Galeosng Kabupaten Takalar | Sahrani |  | Sosiologi |

UraianTugas dan tanggung jawab

1. **Penyajian Data Penelitian**

Guna memperoleh gambaran mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar, digunakan instrument kuesioner atau angket yang berupa daftar pertanyaan sebagai tehnik pengumpulan data. Daftar pertanyaan ini dibuat dari beberapa indikator yaitu Hasrat atau keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. kemudian pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Untuk lebih jelasnya, penyajian dan pengolahan data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel4.5:** Di dalam proses belajar mengajar, setiap siswa ingin menjadi yang terbaik dibandingkan dengan teman yang lain

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 22  6  2  0  0 | 73,3  20,0  6,7  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa Di dalam proses belajar mengajar, setiap siswa ingin menjadi yang terbaik dibandingkan dengan teman yang lain. Hal ini didasarkan pada 22 responden atau 73,3 % menyatakan selalu, 6 responden atau 20,0 % menyatakan sering, 2 responden atau 6,7 % menyatakan kadang-kadang daan tidak seorangpun responden mengatakan jarang atau tidak pernah.

**Tabel4.6:** Di dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa mempunyai keinginan untuk berusaha menyelesaikan tugas secara tuntas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  0  7  12  11 | 0  0  23,4  40,0  36,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa Di dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa mempunyai keinginan untuk berusaha menyelesaikan tugas secara tuntas. Hal ini didasarkan pada 7 responden atau 23,4% menyatakan kadang-kadang, 12 responden atau 40,0% jarang, 11 responden atau 36,7% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun respondeng menyatakan selalu atau sering.

**Tabel 4.7:**Apabila dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang dipahami, siswa berusaha untuk belajar agar tercapai yang di inginkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 12  11  3  3  1 | 40,0  36,7  10,0  10,0  3,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa Apabila dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang dipahami, apakah anda berusaha untuk belajar agar tercapai yang ingin dicapai. Hal ini didasarkan pada 12 reponden atau 40,0% menyatakan selalu, 11 reponden atau 36,7% menyatakan sering, 3 reponden atau 10,0% menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau10,0% menyatakan jarang dan 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak pernah

**Tabel 4.8**.**:** Menyelesaikan proses belajar-mengajar dengan hasil yang baik sangat penting untuk anda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  2  7  9  12 | 0  6,7  23,3  30,0  40,0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa menyelesaikan proses belajar-mengajar dengan hasil yang baik sangat penting untuk anda. Hal ini didasarkan pada 2 responden atau 6,7% menyatakan sering, 7 atau 23,3% menyatakan kadang-kadang, 9 responden atau 30,0% menyatakan jarang, 12 atau 40,0% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun yang menyatakan selalu.

**Tabel 4.9:** Prestasi yang diperoleh orang lain, akan lebih memotivasi siswa untuk berhasil

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 24  6  0  0  0 | 80,0  20,0  0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa prestasi yang diperoleh orang lain, akan lebih memotivasi siswa untuk berhasil. Hal ini didasarkan pada 24 responden atau 80,0% menyatakan selalu, 6 responden atau 20,0% menyatakan sering, dan tidak seorangpun menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

**Tabel 4.10:** nilai yang tinggi mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 16  11  2  0  0 | 53,3  36,7  6,7  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa dengan nilai yang rendah mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar. Hal ini didasarkan pada 1 responden atau 3,3% menyatakan sering, 2 responden atau 6,7% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 36,7 menyatakan jarang, 16 responden atau 53,3% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu.

**Tabel 4.11 :** Belajar adalah suatu kebutuhan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 27  3  0  0  0 | 90,0  10.0  0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa apakah belajar adalah suatu kebutuhan. Hal ini didasarkan pada 27 responden atau 90,0% menyatakan selalu, 3 responden atau 10,0% menyatakan sering dan tidak seorangpun menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

**Tabel4.12:** Orang tua mendorong untuk belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 16  8  6  0  0 | 53,3  26,7  20,0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa orang tua mendorong anda untuk belajar. Hal ini didasarkan pada 6 responden atau 20,0% menyatakan kadang-kadang, 8 responden atau 26,7% jarang, 16 responden atau 53,3% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu dan sering.

**Tabel 4.13:** Siswa Belajar sendiri apabila guru tidak sempat hadir untuk melakukan proses belajar-mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 4  0  11  10  5 | 13,3  0  36,7  33,3  16,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa siswa berusaha belajar sendiri apabila guru tidak sempat hadir untuk melakukan proses belajar-mengajar. Hal ini didasarkan pada 4 responden atau 13,3% menyatakan selalu, 11 responden atau 36,7% menyatakan kadang-kadang, 10 responden atau 33,3% menyatakan jarang, 5 responden atau 16,7% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan sering

**Tabel 4.14 :** Orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar anda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 7  12  9  1  1 | 23,3  40,0  30,0  3,3  3,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Hal ini didasarkan pada 7 responden atau 23,3% menyatakan selalu, 12 responden atau 40,0% menyatakan sering, 9 atau 30,0% menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 3,3% menyatakan jarang dan 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.15 :** Ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 13  9  3  4  1 | 43,3  30,0  10,0  13,3  3,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 11

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa siswa ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini didasarkan pada 3 responden atau 10,0% menyatakan selalu, 9 responden atau 30,0% menyatakan sering, 13 atau 43,3% menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 13,3% menyatakan jarang dan 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.16:** Harapanan dan cita-cita untuk mencapai keberhasilan belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 2  7  12  5  4 | 6,7  23,3  40,0  16,7  13,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 12

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa siswa mempunyai harapanan dan cita-cita untuk mencapai keberhasilan belajar. Hal ini didasarkan pada 2 responden atau 6,7% menyatakan selalu, 7 responden atau 23,3% menyatakan sering, 12 atau 40,0% menyatakan kadang-kadang, 5 responden atau 16,7% menyatakan jarang dan 4 responden atau 13,3% menyatakan tidak pernah.

**Tabel4.17 :** Rajin belajar agar berharap jadi yang terbaik dikelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 8  8  11  1  2 | 26,7  26,7  36,7  3,3  6,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 13

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa siswa rajin belajar agar jadi yang terbaik dikelas Hal ini didasarkan pada 8 responden atau2 6,7% menyatakan selalu, 8 responden atau 26,7% menyatakan sering, 11 atau 36,7% menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 3,3% menyatakan jarang dan 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak pernah.

**Tabel4.18:** Jika nantinya anda menjadi juara kelas, peringkat tersebut akan dipertahankan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  2  15  7  6 | 0  6,7  50,0  23,3  20,0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 14

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa apabila nantinya anda menjadi juara kelas, apakah anda akan mempertahankan peringkat tersebut. Hal ini didasarkan pada 2 responden atau 6,7% menyatakan sering, 15 responden atau 50,0% menyatakan kadang-kadang, 7 responden atau 23,3% menyatakan jarang, 6 responden atau 20,0% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu

**Tabel 4.19 :** Jika menyukai suatu pelajaran, siswa akan belajar untuk memperoleh nilai yang baik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 1  9  9  6  5 | 3,3  30,0  30,0  20,0  16,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 15

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa Jika anda menyukai suatu pelajaran, apakah anda akan belajar untuk berharap memperoleh nilai yang baik. Hal ini didasarkan pada 1 responden atau 3,3% menyatakan selalu, 9 responden atau 30,0% menyatakan sering, 9 atau 30,0% menyatakan kadang-kadang, 6 responden atau 20,0% menyatakan jarang dan 5 responden atau 16,7% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.20:** Jika diberikan hadiah atas hasil kerja yang diperoleh, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 1  6  7  3  13 | 3,3  20,0  23,3  10,0  43,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 16

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa Jika diberikan hadiah atas hasil kerja yang siswa peroleh, apakah akan lebih memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini didasarkan pada 1 responden atau 3,3% menyatakan selalu, 6 responden atau 20,0% menyatakan sering, 7 atau 23,3% menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 10,0% menyatakan jarang dan 13 responden atau 43,3% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.21 :** Guru memberikan pujian apabila siswa berprestasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 9  8  9  2  2 | 30,0  26,7  30,0  6,7  6,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 17

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa guru memberikan pujian apabila siswa berprestasi. Hal ini didasarkan pada 9 responden atau 30,0% menyatakan selalu, 8 responden atau 26,7% menyatakan sering, 9 atau 30,0% menyatakan kadang-kadang, 2 responden atau 6,7% menyatakan jarang dan 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.22:** Orang tua memberikan hadiah apabila anda berprestasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 16  8  6  0  0 | 53,3  26.7  20,0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 18

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa orang tua sering memberikan hadiah apabila siswa berprestasi. Hal ini didasarkan pada 6 responden atau 20,0% menyatakan kadang-kadang, 8 responden atau 26,7% menyatakan jarang, 16 responden atau 53,3% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu dan sering.

**Tabel 4,23:**Guru atau sekolah memberi hadiah apabila anda berprestasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 20  7  3  0  0 | 66,7  23,3  10,0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 19

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwaguru atau sekolah memberi hadiah apabila siswa berprestasi. Hal ini didasarkan pada 20 responden atau 66,7% menyatakan selalu, 7 responden atau 23,3% menyatakan sering,3 responden atau 10,0 menyatakan kadang-kadang dan tidak seorangpun menyatakan jarang atau tidak pernah

**Tabel 4.24:** Orang tua memberi pujian apabila anda rajin belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 1  1  16  9  3 | 3,3  3,3  53,3  30,0  10,0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 20

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa orang tua memberi pujian apabila siswa rajin belajar. Hal ini didasarkan pada 1 responden atau 3,3% menyatakan selalu, 1 responden atau 3,3% menyatakan sering, 16 atau 53,3% menyatakan kadang-kadang, 9 responden atau 30,0% menyatakan jarang dan 3 responden atau 10,0% menyatakan tidak pernah.

**Tabel4.25 :** Apakah ada kegiatan yang menarik pada saat belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 22  7  1  0  0 | 73,2  23,3  3,3  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa ada kegiatan yang menarik pada saat belajar.hal ini didasarkan pada 22 responden atau 73,2% menyatakan selalu, 7 responden atau 23,3% menyatakan sering, 1 responden atau 3,3% menyatakan kadang-kadang dan tidak seorangpun menyatan jarang atau tidak pernah.

**Tabel 4.26:** Guru menciptakan kegiatan yang menarik saat proses belajar-mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  3  11  8  8 | 0  10,0  36,7  26,7  26,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa guru menciptakan kegiatan yang menarik saat proses belajar-mengajar.hal ini didasarkan pada 3 responden atau 10,0% menyatakan sering, 11 responden atau 36,7% menyatakan kadang-kadang, 8 responden atau 26,7% menyatakan jarang, 8 responden atau 26,7% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu.

**Tabel 4.27:**Guru menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan materi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 16  11  3  0  0 | 53,3  36,7  10,0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwaguru menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan materi. Hal ini didasarkan pada 16 responden atau 53,3% menyatakan selalu, 11 responden atau 36,% menyatakan sering, 3 responden atau 10,0% menyatakan kadang-kadang dan tidak seorangpun menyatakan jarang atau tidak pernah

**Tabel 4.28:** Guru memiliki kreativitas dalam melaksanakan pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 19  6  3  2  0 | 63,3  20,0  10,0  6,7  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 24

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa guru memiliki kreativitas dalam melaksanakan pelajaran. Hal ini didasarkan pada 19 responden atau 63,3 menyatakan selalu, 6 responden atau 20,0 menyatakan sering, 3 responden atau 10,0% menyatakan kadang-kadang, 2 responden atau 6,7% menyatakan jarang dan tidak seorangpun menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.29:** Guru menggunakan model-modelpembelajaran dalam proses belajar-mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  2  7  13  8 | 0  6,7  23,3  43,3  26,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa guru anda menggunakan model-model pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Hal ini didasarkan pada 2 responden atau 6,7% menyatakan sering, 7 responden atau 23,3% menyatakan kadang-kadang, 13 responden atau 43,3% menyatakan jarang, 8 responden atau 26,7% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu.

**Tabel 4.30:** Dalam lingkungan keluarga mendorong anda untuk selalu belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 2  2  21  3  2 | 6,7  6,7  70,0  10,0  6,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa lingkungan keluarga anda mendorong anda untuk selalu belajar**.** Hal ini didasarkan pada 2 responden atau 6,7 menyatakan selalu, 2 responden atau 6,7 menyatakan sering, 21 responden atau 70,0% menyatakan kadang-kadang, 3responden atau 10,0% menyatakan jarang dan2 responden atau6,7% menyatakan tidak pernah.

**Tabel 4.31:** Lingkungan sekolah anda membuat anda nyaman dalam belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 27  3  0  0  0 | 90,0  10,0  0  0  0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 27

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa lingkungan sekolah anda membuat anda nyaman dalam belajar**.** Hal ini didasarkan pada 27 responden atau 90.0 menyatakan selalu, 3 responden atau 10,0 menyatakan sering dan tidak seorangpun menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

**Tabel 4.32:** Dilingkungan masyarakat mendorong anda untukbelajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 29  0  0  0  1 | 96,7  0  0  0  3,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 28

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa didalam lingkungan masyarakat mendorong anda untuk belajar. Hal ini didasarkan pada 29 responden atau 96,7% menyatakan selalu, 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan sering, kadang-kadang dan jarang.

**Tabel 4.33:** Merasa nyaman mengikuti proses belajar-mengajar dengan suasana dan keadaan kelas saat ini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 0  0  1  6  23 | 0  0  3,3  20,0  76,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Hasil olah angket nomor 29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa siswa merasa nyaman mengikuti proses belajar-mengajar dengan suasana dan keadaan kelas anda saat ini. Hal ini didasarkan pada 1 responden atau 3,3% menyatakan kadang-kadang, 6 responden atau 20,0% menyatakan jarang, 23 responden atau 76,7% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan selalu atau sering.

**Tabel 4.34:** Dengan adanya aturan yang disepakati guru dan siswa menarik minat untuk belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pilihan | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
| 5  4  3  2  1 | Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah | 26  3  0  0  1 | 86,7  10,0  0  0  3,3 |
| Jumlah  *Sumber : Hasil Olah Angket Nomor 30* | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas men

Berdasaekan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden menyatakan bahwa dengan adanya aturan yang disepakati guru dan siswa menarik minat anda untuk belajar. Hal ini didasarkan pada 26 responden atau 86,7% menyatakan selalu, 3 responden atau 10,0% menyatakan sering, 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak pernah dan tidak seorangpun menyatakan kadang-kadang atau jarang.

1. **Analisis Data**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar mengenai Motivasi Belajar Siswa yang diperoleh dari instrument angket dan Prestasi Belajar siswa berdasarkan hasil dokumentasi akan dianalisis menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

**a.Analisis Statistik Deskriptif**

**1.Motivasi Belajar**

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar, maka kualitas jawaban responden dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah.

**Tabel 4.35: Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 126-150  102-125  78-101  54-77  30-53 | Sangat baik  Baik  Cukup baik  Kurang baik  Tidak baik | 0  10  19  1  0 | 0  33,33  63,33  3,33  0 |
|  | Jumlah | 30 | 100 |

*Sumber : Hasil Analisis Angket*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden menyangkut motivasi belajar siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar dikategorikan kedalam 5 tingkatan yaitu :

1. Kategori sangat baik (126-150) sebanyak 0 responden (0%)
2. Kategori baik (102-125) sebanyak10responden (33,33%)
3. Kategori cukup baik 78-101) sebanyak 19 responden (63,33%)
4. Kategori kurang baik (54-77) sebanyak 1 responden (3,33%)
5. Kategori tidak baik (30-53) sebanyak 0 responden (0%)

Berdasarkan hasil olahan data SPSS 20 pada tabel *Descriptive Statistic* bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari motivasi belajar (Variabel X) sebesar 98,30 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada tabel diatas berada pada interval 78-101 yang berarti tergolong dalam kategori “Cukup Baik”. Dengan standar deviasi 7,433. Hal tersebut menggambarkan motivasi belajar siswa SMA PGRI Galesong termasuk Baik.

**2. Prestasi belajar Sosiologi**

Prestasi belajar sosiologi siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar, didasarkan pada nilai rapor siswa dan dikategorikan kedalam 5 bagianyaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.36: Frekuensi dan Persentase Prestasi belajar Siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 86-89  82-85  78-81  74-77  70-73 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup tinggi  Rendah  Sangat rendah | 1  6  12  6  5 | 3,33  20  40  20  16,67 |
|  | Jumlah | 30 | 100 |

*Sumber : Nilai Rapor Siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden menyangkut prestasi belajar siswa SMA PGRI Galesong Kabupaten Takalar dikategorikan kedalam 5 tingkatan yaitu :

1. Kategori sangat tinggi (86-89) sebanyak 1 responden (3,33 %)
2. Kategori tinggi (82-85) sebanyak 6 responden (20 %)
3. Kategori cukup tinggi (78-81) sebanyak 12 responden (40 %)
4. Kategori rendah (74-77) sebanyak 6 responden (20 %)
5. Kategori sangat rendah (70-73) sebanyak 5 responden (16,67 %)

Berdasarkan pada tabel diatas, frekuensi terbanyak berada pada interval 78-81 yang tergolong dalam kategori “cukup tinggi”. Berdasarkan hasil olah data SPSS *version 20* pada tabel *Descriptive Statistic* bahwa nilai rata-rata (*mean)* dari prestasi belajar siswa variabel Y sebesar 78,57 yang berada pada rentang 78-81 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan standar deviasi 4,768. Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi masuk dalam kategori cukup tinggi.

**b. Analisis statistic Inferensial**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksud untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilanjutkan dengan perhitungan statistic dengan bantuan *SPSS 20 for windows*.

**Tabel 4.37 Uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|  | | Motivasi\_Belajar | Hasil\_Belajar\_Sosiologi |
| N | | 30 | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 98.3000 | 78.5667 |
| Std. Deviation | 7.43315 | 4.76831 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .164 | .251 |
| Positive | .076 | .149 |
| Negative | -.164 | -.251 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .898 | .773 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .396 | .385 |

*Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 20 For Windows*

Sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III tentang uji normalitas, dimana kriteria p sig > 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika p sig< 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa P untuk motivasi belajar sebesar 0,396 sedangkan prestasi belajar sosiologi sebesar 0,385 maka data tersebut diyatakan normal.

**2. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 For windows*yang bertujuan untuk melihat huungan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan tehnik analisis variabel sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.38: Hasil Uji Linearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| hasil\_belajar\_siswa \* motivasi\_belajar | Between Groups | (Combined) | 325.167 | 19 | 17.114 | .512 | .900 |
| Linearity | 21.337 | 1 | 21.337 | .638 | .443 |
| Deviation from Linearity | 303.830 | 18 | 16.879 | .505 | .900 |
| Within Groups | | 334.200 | 10 | 33.420 |  |  |
| Total | | 659.367 | 29 |  |  |  |

Sumber : Hasil analisis data spss 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi linearitasnya adalah 0,900>0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sosiologi siswa adalah linear.

**3. Uji Korelasi Product Moment**

Uji korelasi product moment dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA PGRI Galesong kabupaten Takalar. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dapat diketahui pada tabel berikut :

**Tabel 4.39: Hasil Analisis Korelasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Motivasi\_Belajar | Prestasi\_Belajar\_Sosiologi |
| Motivasi\_Belajar | Pearson Correlation | 1 | .609\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 30 | 30 |
| Hasil\_Belajar\_Sosiologi | Pearson Correlation | .609\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 30 | 30 |

. *Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 20*

Pada bab III telah dijelaskan koefisien korelasi menurut sugiyono, maka nilai korelasi berada pada tingkat kuat yaitu berada pada interval 0,60-0,799. Hal ini berarti motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI Galesong Kabupaten takalar.

**4. Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 4.40: Hasil analisis regresi linier sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 67.223 | 11.755 |  | 5.719 | .000 |
| Motivasi\_Belajar | .515 | .119 | .609 | 3.968 | .001 |
|  | | | | | | |

Sumber : Hasil analisis data spss 20

Berdasarkan tabel di atas untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa” maka digunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil olah data SPSS *Version* 20, nilai signifikan variabel X yaitu 0,001, sebagaimana dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) dan apabila nilai sig < 0,05 maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). jadi nilai sig variabel (X) = 0,001 < 0.05 maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Adapun persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

Ŷ = a + b X

Ŷ = 67,223 + 0,515 (1)

Berdasarkan persamaan di atas nilai 0,515 X (Motivasi belajar) mempengaruhi Y (Prestasi belajar) sebesar 51,5% atau berpengaruh positif yang artinya jika X ditingkatkan 1% saja, makaY (Ptestasi belajar) akan meningkat 51,5% dan sebaliknya jika X diturunkan 1% saja, maka Y (Prestasi belajar) akan turun sebesar 51,5%

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tentunya ingin mencapai tujuan yang ingin ditetapkan agar dapat dikatakan proses pembelajaran itu berhasil , begitu pula dengan poses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologiyang dilaksanakan di SMA PGRI Galesong. Hasil belajar yang diharapkan tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar siswa. Pentingnya motivasi siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar kearah yang lebih positif.Sehingga setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori “cukup baik” jika dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan telah memenuhi indikator-indikator menurut Uno (2009:23), indikator-indikator tersebut meliputi: 1) Hasrat dan keinginan berhasil, 2) Dorongan kebutuhan belajar, 3) Harapan dan cita-cita masa depan, 4) Penghargaan dalam belajar, 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar dan 6) Lingkungan belajar yang kodusif.

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang telah dilakukan dengan menguji hipotesis yang telah diajukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis mengenai ada hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sosiologi siswa di SMA PGRI Galesong menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai r = 0,609 yang jika di interpretasikan sesuai dengan pedoman sugiyono (2012) maka koefisien korelasi tersebut berada pada kategori kuat. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Adapun koefisien determinasinya atau R square (R2) yaitu sebesar 0,510 menunjukkan bahwa 51 % perubahan pada variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti apabila motivasi belajar ditingkatkan maka prestasi belajar peserta didik juga meningkat senada dengan yang dikemukakan oleh Uno (2009:27) bahwa peran motivasi dalam belajar dapat menjadi tujuan atau penentu untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Teori McClelland yang dikenal dengan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Acievement* (N.Ach) mengatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Menurut McClelland karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki 3 ciri umum yaitu: (1) sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat; (2) menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena factor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya;dan (3) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

Motivasi belajar SMA PGRI Galesong dapat terlaksana dengan baik karena tingkat kemauan atau rasa ingin tahu siswa untuk terus belajar tentang pelajaran sosiologi. Pada dasarnya dorongan dari dalam diri seorang siswa sangat penting, karena semakin besar kemauan dan rasa keingintahuan siswa terhadap pelajaran sosiologi, maka semakin tinggi pula motivasi belajar sosiologi siswa. Selain dorongan dari dalam diri siswa, dorongan dari keluarga, kerabat dan gurupun akan membawa perubahan pada diri siswa tentang peningkatan motivasi belajarnya. Selain itu didalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah baik dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran. Di SMA PGRI Galesong ini sangat mengapresiasi siswa-siswi yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Terbukti disetiap pergantian semester pihak sekolah memberi penghargaan berupa piagam dan hadiah bagi siswa-siswi yang masuk dalam juara umum tingkat kelas.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA PGRI Galesong sebesar 51,0% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 49,0% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1. **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

* 1. Diharapkan siswa-siswi SMA PGRI Galesong untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meningkatkan berprestasinya sesuai dengan apa yang diharapkan.
  2. Diharapkan siswa-siswi SMA PGRI Galesong harus lebih meningkatkan prestasi belajarnya agar dapat membawa dampak yang bagi bagi diri sendri maupun orang lain.
  3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Untuk itu diharapkan siswa SMA PGRI Galesong untuk mempertahakan hubungan tersebut agar prestasi belajarnya dapat terus meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Djamarah, S. B. 1995. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta

Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran.* Cetakan Kedua. Makassar: Badan Penerbit UNM

Kartono, Kartini. 1990. *Peran Keluarga Berencana Memandu Anak.* Jakarta: CV Rajawali

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Roksada

Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Inkuiri.* Bandung: Tarsito

Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada

Singarimbun, dan Sofian Effendi. 1987.  *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: LP3ES

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. 2007.  *Sosiologi Suatu Pengantar.* Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers

Subino. 1987. *Konstruksi Dan Analisis Tes Suatu Pengantar Kepada Tes Dan Pengukuran.* Jakarta: DIKTI

Sudjana. 2010. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiyono. 2010. *Metoden Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, *dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Uno B Hamsah. 2009. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara

**Internet**

Wordpress.com. 2009. *Motivasi Belajar Siswa*. <http://hubungan-antara-motivasi-dengan-prestasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-geografi-di-kelas-xi-ips-sma-negeri-2-singaraja.html>. (25 februari 2016).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**MATRIKS UNTUK MENYUSUN INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **No. Item** |
| **Motivasi Belajar** | Hasrat atau keinginan berhasil  Dorongan kebutuhan belajar  Harapan dan cita-cita masa depan  Penghargaan dalam belajar  Kegiatan yang menarik dalam belajar  Lingkungan belajar yang kondusif | **1,2,3,4,5,6**  **7,8,9,10**  **11,12,13,14,15**  **16,17,18,19,20**  **21,22,23,24,25**  **26,27,28,29,30** |

**Lampiran 2**

**ANGKET PENELITIAN**

1. **Petunjuk Pengisian**
2. Angket ini untuk keperluan akademis, mohon di jawab dengan baik dan jujur.
3. Baca dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda alami dan rasakan.
5. Pilihlah salah satu diantara kelima kolom yang tersedia

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

1. **Identitas**

Nama :

NIS :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

1. **Daftar Pertanyaan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **SL** | **SR** | **KK** | **JR** | **TP** |
| 1 | Di dalam proses belajar mengajar, apakah anda ingin menjadi yang terbaik dibandingkan dengan teman yang lain ? |  |  |  |  |  |
| 2 | Di dalam mengerjakan tugas dari guru, apakah anda mempunyai keinginan untuk berusaha untuk menyelesaikan tugas secara tuntas ? |  |  |  |  |  |
| 3 | Apabila dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang dipahami, apakah anda berusaha untuk belajar agar terpuskan yang ingin dicapai |  |  |  |  |  |
| 4 | Apakah menyelesaikan proses belajar-mengajar dengan hasil yang baik penting untuk anda ? |  |  |  |  |  |
| 5 | Apakah prestasi yang diperoleh orang lain, akan lebih memotivasi anda untuk berhasil? |  |  |  |  |  |
| 6 | Apakah dengan nilai yang rendah mempengaruhi motivasi anda untuk lebih giat lagi belajar ? |  |  |  |  |  |
| 7 | Menurut anda, apakah belajar adalah suatu kebutuhan ? |  |  |  |  |  |
| 8 | Apakah orang tua mendorong anda untuk belajar ? |  |  |  |  |  |
| 9 | Apakah anda berusaha belajar sendiri apabila guru tidak sempat hadir untuk melakukan proses belajar-mengajar ? |  |  |  |  |  |
| 10 | Apakah orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar anda ? |  |  |  |  |  |
| 11 | Apakah anda ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar ? |  |  |  |  |  |
| 12 | Apakah anda mempunyai harapanan dan cita-cita untuk mencapai keberhasilan belajar ? |  |  |  |  |  |
| 13 | Apakah anda rajin belajar agar berharap jadi yang terbaik dikelas ? |  |  |  |  |  |
| 14 | Apakah anda berharap jika nantinya anda menjadi juara kelas, apakah anda akan mempertahankan peringkat tersebut? |  |  |  |  |  |
| 15 | Jika anda menyukai suatu pelajaran, apakah anda akan belajar untuk berharap memperoleh nilai yang baik? |  |  |  |  |  |
| 16 | Jika diberikan hadiah atas hasil kerja yang anda peroleh, apakah akan lebih memotivasi anda untuk belajar / |  |  |  |  |  |
| 17 | Apakah guru anda memberikan pujian apabila anda berprestasi ? |  |  |  |  |  |
| 18 | Apakah orang tua anda sering memberikan hadiah apabila anda berprestasi ? |  |  |  |  |  |
| 19 | Apakah guru atau sekolah member anda hadiah apabila anda berprestasi ? |  |  |  |  |  |
| 20 | Apakah orang tua memberi pujian apabila anda rajin belajar / |  |  |  |  |  |
| 21 | Apakah ada kegiatan yang menarik pada saat belajar ? |  |  |  |  |  |
| 22 | Apakah guru menciptakan kegiatan yang menarik saat proses belajar-mengajar / |  |  |  |  |  |
| 23 | Apakah guru menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan materi ? |  |  |  |  |  |
| 24 | Apakah guru memiliki kreativitas dalam melaksanakan pelajaran ? |  |  |  |  |  |
| 25 | Apakah guru anda menggunakan model-mode lpembelajaran dalam proses belajar-mengajar ? |  |  |  |  |  |
| 26 | Apakah dalam lingkungan keluarga anda mendorong anda untuk selalu belajar ? |  |  |  |  |  |
| 27 | Apakah lingkungan sekolah anda membuat anda nyaman dalam belajar ? |  |  |  |  |  |
| 28 | Apakah didalam lingkungan masyarakat mendorong anda untuk belajar ? |  |  |  |  |  |
| 29 | Apakah anda merasa nyaman mengikuti proses belajar-mengajar dengan suasana dan keadaan kelas anda saat ini ? |  |  |  |  |  |
| 30 | Apakah dengan adanya aturan yang disepakati guru dan siswa menarik minat anda untuk belajar ? |  |  |  |  |  |

**Keterangan :**

= Data yang valid

= Data yang tidak valid

**Lampiran 3**

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  | **J** | | | | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **NO RESP** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** | **29** | **30** | **TOTAL** |
| **1** | **5** | **2** | **3** | **3** | **5** | **2** | **5** | **2** | **1** | **4** | **2** | **4** | **4** | **3** | | **1** | **4** | **3** | **2** | **5** | **3** | **5** | **3** | **5** | **5** | **3** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **103** |
| **2** | **5** | **3** | **4** | **3** | **4** | **2** | **4** | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | | **4** | **1** | **4** | **2** | **5** | **2** | **4** | **2** | **4** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **2** | **5** | **100** |
| **3** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **2** | **4** | **3** | **2** | **3** | **3** | **4** | **3** | **2** | | **4** | **3** | **5** | **1** | **5** | **3** | **4** | **4** | **4** | **3** | **2** | **3** | **4** | **5** | **3** | **4** | **100** |
| **4** | **4** | **2** | **5** | **2** | **4** | **4** | **5** | **2** | **3** | **3** | **4** | **1** | **3** | **3** | | **3** | **3** | **3** | **2** | **4** | **3** | **5** | **3** | **4** | **5** | **3** | **5** | **5** | **5** | **2** | **5** | **105** |
| **5** | **4** | **1** | **4** | **2** | **5** | **2** | **5** | **2** | **3** | **3** | **4** | **3** | **2** | **3** | | **4** | **4** | **1** | **1** | **5** | **2** | **5** | **3** | **4** | **4** | **2** | **3** | **5** | **5** | **2** | **5** | **98** |
| **6** | **3** | **1** | **4** | **3** | **5** | **1** | **5** | **1** | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **4** | | **2** | **4** | **1** | **1** | **5** | **2** | **4** | **1** | **4** | **4** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **4** | **88** |
| **7** | **5** | **3** | **4** | **3** | **5** | **2** | **5** | **3** | **2** | **5** | **3** | **5** | **4** | **3** | | **1** | **3** | **3** | **2** | **5** | **3** | **5** | **3** | **5** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **2** | **4** | **108** |
| **8** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | | **1** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **5** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **92** |
| **9** | **3** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **3** | **5** | **1** | **3** | **1** | **3** | | **1** | **3** | **2** | **3** | **3** | **3** | **5** | **3** | **3** | **3** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **87** |
| **10** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **5** | **3** | | **4** | **1** | **5** | **1** | **5** | **3** | **4** | **2** | **4** | **5** | **2** | **2** | **5** | **5** | **1** | **5** | **100** |
| **11** | **5** | **3** | **2** | **4** | **5** | **1** | **5** | **3** | **5** | **4** | **3** | **4** | **5** | **3** | | **3** | **3** | **4** | **1** | **5** | **3** | **5** | **3** | **5** | **4** | **3** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **110** |
| **12** | **5** | **2** | **1** | **1** | **5** | **1** | **5** | **3** | **2** | **5** | **4** | **3** | **3** | **4** | | **2** | **1** | **4** | **1** | **5** | **3** | **5** | **2** | **5** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **98** |
| **13** | **4** | **3** | **2** | **1** | **5** | **2** | **5** | **1** | **2** | **4** | **3** | **4** | **4** | **2** | | **4** | **2** | **5** | **1** | **4** | **3** | **4** | **3** | **5** | **5** | **1** | **1** | **5** | **5** | **1** | **5** | **96** |
| **14** | **5** | **3** | **4** | **2** | **4** | **1** | **4** | **2** | **3** | **4** | **4** | **4** | **5** | **3** | | **3** | **4** | **4** | **2** | **5** | **3** | **5** | **3** | **4** | **4** | **3** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **107** |
| **15** | **5** | **2** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **5** | **4** | **3** | **5** | **1** | | **4** | **5** | **5** | **1** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **5** | **2** | **2** | **5** | **5** | **1** | **5** | **107** |
| **16** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **2** | **4** | **3** | **3** | **4** | **2** | | **3** | **1** | **3** | **3** | **4** | **3** | **5** | **2** | **5** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **98** |
| **17** | **4** | **2** | **5** | **4** | **4** | **1** | **5** | **3** | **3** | **4** | **4** | **2** | **4** | **1** | | **4** | **2** | **5** | **1** | **4** | **3** | **4** | **2** | **5** | **5** | **2** | **2** | **5** | **5** | **2** | **5** | **97** |
| **18** | **5** | **1** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **5** | **5** | **1** | **5** | **1** | | **3** | **1** | **5** | **1** | **5** | **2** | **5** | **3** | **4** | **3** | **3** | **3** | **4** | **5** | **1** | **5** | **100**  68 |
| **19** | **5** | **3** | **4** | **3** | **5** | **3** | **5** | **2** | **1** | **4** | **2** | **4** | **3** | **3** | | **2** | **4** | **3** | **2** | **5** | **3** | **5** | **3** | **5** | **5** | **3** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **106** |
| **20** | **5** | **2** | **2** | **1** | **5** | **2** | **5** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **2** | | **1** | **1** | **4** | **2** | **5** | **2** | **5** | **2** | **5** | **5** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **89** |
| **21** | **4** | **1** | **4** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **2** | **2** | **4** | **1** | **5** | **1** | | **3** | **1** | **3** | **1** | **3** | **2** | **5** | **1** | **3** | **2** | **2** | **5** | **5** | **1** | **1** | **1** | **77** |
| **22** | **5** | **1** | **4** | **2** | **4** | **1** | **5** | **1** | **3** | **5** | **5** | **2** | **1** | **2** | | **5** | **1** | **4** | **1** | **5** | **5** | **5** | **1** | **5** | **5** | **1** | **1** | **4** | **5** | **1** | **5** | **95** |
| **23** | **5** | **1** | **4** | **1** | **5** | **3** | **5** | **1** | **3** | **4** | **4** | **3** | **4** | **3** | | **3** | **1** | **5** | **3** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **5** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **100** |
| **24** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **1** | | **2** | **3** | **3** | **1** | **3** | **1** | **4** | **1** | **4** | **4** | **1** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **85** |
| **25** | **5** | **3** | **3** | **2** | **5** | **2** | **5** | **1** | **2** | **5** | **3** | **5** | **5** | **3** | | **2** | **4** | **2** | **1** | **4** | **4** | **3** | **4** | **3** | **2** | **4** | **4** | **5** | **5** | **1** | **5** | **102** |
| **26** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **2** | **5** | **1** | **3** | **4** | **2** | **2** | **4** | **2** | | **4** | **2** | **4** | **3** | **5** | **3** | **5** | **4** | **4** | **4** | **2** | **4** | **5** | **5** | **2** | **5** | **103** |
| **27** | **5** | **2** | **4** | **3** | **4** | **2** | **5** | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | | **3** | **3** | **3** | **3** | **4** | **2** | **5** | **3** | **4** | **5** | **4** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **104** |
| **28** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **1** | **5** | **1** | **2** | **4** | **3** | **3** | **4** | **2** | | **3** | **1** | **3** | **3** | **4** | **3** | **5** | **2** | **5** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **98** |
| **29** | **5** | **2** | **4** | **2** | **5** | **2** | **5** | **1** | **1** | **4** | **4** | **2** | **3** | **3** | | **2** | **1** | **5** | **1** | **5** | **3** | **5** | **2** | **5** | **5** | **3** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **99** |
| **30** | **4** | **2** | **3** | **3** | **5** | **1** | **5** | **2** | **1** | **4** | **2** | **4** | **3** | **3** | | **4** | **1** | **4** | **2** | **5** | **2** | **5** | **1** | **5** | **5** | **2** | **3** | **5** | **5** | **1** | **5** | **97** |
| **TTL** | **140** | **56** | **120** | **59** | **144** | **48** | **140** | **50** | **78** | **113** | **99** | **88** | **109** | **73** | | **85** | **69** | **110** | **50** | **137** | **78** | **141** | **69** | **133** | **132** | **63** | **89** | **147** | **146** | **138** | **143** | **2949** |

69

**Lampiran 4**

**NILAI RAPOR KELAS X (SEMESTER 1)**

**TAHUN AJARAN 2014/2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO ITEM** | **NILAI** | **KETERANGAN** |
| **1** | **NUR ANJANI** | **80** |
| **2** | **RAMLAWATI** | **85** |
| **3** | **FITRIANI** | **75** |
| **4** | **HARRY IRAWAN** | **80** |
| **5** | **RASUL** | **72** |
| **6** | **YUNI SARAH** | **85** |
| **7** | **KHARISMA** | **75** |
| **8** | **HARIATI** | **80** |
| **9** | **ISWANDI MR** | **75** |
| **10** | **RINI ANGGREINI** | **87** |
| **11** | **ANJAS** | **83** |
| **12** | **RESMAWATI** | **80** |
| **13** | **NUR YUNI** | **80** |
| **14** | **HASRIANTI** | **75** |
| **15** | **NUR HALISA** | **80** |
| **16** | **ERNAWATI** | **80** |
| **17** | **RAHMAT** | **75** |
| **18** | **ALDI RENALDI** | **70** |
| **19** | **HASTUTI** | **80** |
| **20** | **IKBAL** | **71** |
| **21** | **AMIRUDDIN** | **70** |
| **22** | **WAHYUDIN** | **80** |
| **23** | **YUSRIL** | **75** |
| **24** | **JULIANTI** | **82** |
| **25** | **IKBAL** | **80** |
| **26** | **ASWIN** | **85** |
| **27** | **AGUS SALIM** | **72** |
| **28** | **AMIRUDDIN** | **80** |
| **29** | **NONAINDRIANI** | **80** |
| **30** | **MUH. IQBAL** | **85** |

**SPSS 20 FOR WINDOWS**

**Lampiran 5**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**

* **Uji validitas**

Tabel rangkuman hasil uji validitas motivasi belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NILAI | KETERANGAN |
| 1 | 0,482 | VALID |
| 2 | 0,581 | VALID |
| 3 | -0,058 | TIDAK VALID |
| 4 | 0,348 | VALID |
| 5 | -0,208 | TIDAK VALID |
| 6 | 0,359 | VALID |
| 7 | -0,184 | TIDAK VALID |
| 8 | 0,486 | VALID |
| 9 | 0,532 | VALID |
| 10 | 0,411 | VALID |
| 11 | -0,028 | TIDAK VALID |
| 12 | 0,436 | VALID |
| 13 | 0,260 | VALID |
| 14 | 0,321 | VALID |
| 15 | 0,376 | VALID |
| 16 | 0,353 | VALID |
| 17 | 0,292 | VALID |
| 18 | 0,168 | TIDAK VALID |
| 19 | 0,546 | VALID |
| 20 | 0,313 | VALID |
| 21 | 0,127 | TIDAK VALID |
| 22 | 0,509 | VALID |
| 23 | 0,336 | VALID |
| 24 | 0,335 | VALID |
| 25 | 0,604 | VALID |
| 26 | -0,102 | TIDAK VALID |
| 27 | -0,002 | TIDAK VALID |
| 28 | 0,541 | VALID |
| 29 | 0,291 | VALID |
| 30 | 0,504 | VALID |

* **Uji Realibilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .729 | 22 |

**Lampiran 6**

**DESCRIPTIVE FREQUENCY DAN FREQUENCY TABLE**

* **DescriptivesFrequencies**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | |
|  | | MOTIVASI\_BELAJAR | PRESTASI\_BELAJAR |
| N | Valid | 30 | 30 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 98.3000 | 78.5667 |
| Median | | 99.5000 | 80.0000 |
| Mode | | 100.00 | 80.00 |
| Std. Deviation | | 7.43315 | 4.76831 |
| Variance | | 55.252 | 22.737 |
| Minimum | | 77.00 | 70.00 |
| Maximum | | 110.00 | 87.00 |
| Sum | | 2949.00 | 2357.00 |

* **Frequency table**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00001** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| 4.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 26.7 |
| 5.00 | 22 | 73.3 | 73.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00002** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 36.7 |
| 2.00 | 12 | 40.0 | 40.0 | 76.7 |
| 3.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00003** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 2.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 13.3 |
| 3.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 23.3 |
| 4.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 60.0 |
| 5.00 | 12 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00004** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 12 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| 2.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 70.0 |
| 3.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 93.3 |
| 4.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00005** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 4.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 20.0 |
| 5.00 | 24 | 80.0 | 80.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00006** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 16 | 53.3 | 53.3 | 53.3 |
| 2.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 90.0 |
| 3.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 96.7 |
| 4.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00007** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 4.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| 5.00 | 27 | 90.0 | 90.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00008** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent  81 |
| Valid | 1.00 | 16 | 53.3 | 53.3 | 53.3 |
| 2.00 | 8 | 26.7 | 26.7 | 80.0 |
| 3.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00009** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 5 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| 2.00 | 10 | 33.3 | 33.3 | 50.0 |
| 3.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 86.7 |
| 5.00 | 4 | 13.3 | 13.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00010** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 2.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 6.7 |
| 3.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 36.7 |
| 4.00 | 12 | 40.0 | 40.0 | 76.7 |
| 5.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00011** | | | | | | | | | | | |
|  | | | | Frequency | | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
| Valid | | 1.00 | | 1 | | 3.3 | | 3.3 | | 3.3 | |
| 2.00 | | 4 | | 13.3 | | 13.3 | | 16.7 | |
| 3.00 | | 13 | | 43.3 | | 43.3 | | 60.0 | |
| 4.00 | | 9 | | 30.0 | | 30.0 | | 90.0 | |
| 5.00 | | 3 | | 10.0 | | 10.0 | | 100.0 | |
| Total | | 30 | | 100.0 | | 100.0 | |  | |
| **VAR00012** | | | | | | | | | | |
|  | | | Frequency | | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
| Valid | 1.00 | | 4 | | 13.3 | | 13.3 | | 13.3 | |
| 2.00 | | 5 | | 16.7 | | 16.7 | | 30.0 | |
| 3.00 | | 12 | | 40.0 | | 40.0 | | 70.0 | |
| 4.00 | | 7 | | 23.3 | | 23.3 | | 93.3 | |
| 5.00 | | 2 | | 6.7 | | 6.7 | | 100.0 | |
| Total | | 30 | | 100.0 | | 100.0 | |  | |
|  | | | | | | | | | | | |
| **VAR00013** | | | | | | | | | | | |
|  | | | | Frequency | | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
| Valid | | 1.00 | | 2 | | 6.7 | | 6.7 | | 6.7 | |
| 2.00 | | 1 | | 3.3 | | 3.3 | | 10.0 | |
| 3.00 | | 11 | | 36.7 | | 36.7 | | 46.7 | |
| 4.00 | | 8 | | 26.7 | | 26.7 | | 73.3 | |
| 5.00 | | 8 | | 26.7 | | 26.7 | | 100.0 | |
| Total | | 30 | | 100.0 | | 100.0 | |  | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00014** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 20.0 |
| 2.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 43.3 |
| 3.00 | 15 | 50.0 | 50.0 | 93.3 |
| 4.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |
| **VAR00015** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 5 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| 2.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 36.7 |
| 3.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 66.7 |
| 4.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 96.7 |
| 5.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00016** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 13 | 43.3 | 43.3 | 43.3 |
| 2.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 53.3 |
| 3.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 76.7 |
| 4.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 96.7 |
| 5.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00017** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| 2.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 13.3 |
| 3.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 43.3 |
| 4.00 | 8 | 26.7 | 26.7 | 70.0 |
| 5.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00019** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| 4.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 33.3 |
| 5.00 | 20 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00020** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| 2.00 | 9 | 30.0 | 30.0 | 40.0 |
| 3.00 | 16 | 53.3 | 53.3 | 93.3 |
| 4.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 96.7 |
| 5.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00021** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 4.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 26.7 |
| 5.00 | 22 | 73.3 | 73.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00022** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 8 | 26.7 | 26.7 | 26.7 |
| 2.00 | 8 | 26.7 | 26.7 | 53.3 |
| 3.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 90.0 |
| 4.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00023** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| 4.00 | 11 | 36.7 | 36.7 | 46.7 |
| 5.00 | 16 | 53.3 | 53.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |
| **VAR00024** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| 3.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 16.7 |
| 4.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 36.7 |
| 5.00 | 19 | 63.3 | 63.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00025** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 8 | 26.7 | 26.7 | 26.7 |
| 2.00 | 13 | 43.3 | 43.3 | 70.0 |
| 3.00 | 7 | 23.3 | 23.3 | 93.3 |
| 4.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00026** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| 2.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 16.7 |
| 3.00 | 21 | 70.0 | 70.0 | 86.7 |
| 4.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 93.3 |
| 5.00 | 2 | 6.7 | 6.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00027** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 4.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| 5.00 | 27 | 90.0 | 90.0 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |
| **VAR00028** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 5.00 | 29 | 96.7 | 96.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00029** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 23 | 76.7 | 76.7 | 76.7 |
| 2.00 | 6 | 20.0 | 20.0 | 96.7 |
| 3.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VAR00030** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 4.00 | 3 | 10.0 | 10.0 | 13.3 |
| 5.00 | 26 | 86.7 | 86.7 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |  |

**Lampiran 7**

* **Uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|  | | Motivasi\_Belajar | Prestasi\_Belajar\_Sosiologi |
| N | | 30 | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 98.3000 | 78.5667 |
| Std. Deviation | 7.43315 | 4.76831 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .164 | .251 |
| Positive | .076 | .149 |
| Negative | -.164 | -.251 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .898 | .773 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .396 | .385 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

**Lampiran 8**

* **Uji Linearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi\_belajar\_siswa \* motivasi\_belajar | Between Groups | (Combined) | 325.167 | 19 | 17.114 | .512 | .900 |
| Linearity | 21.337 | 1 | 21.337 | .638 | .443 |
| Deviation from Linearity | 303.830 | 18 | 16.879 | .505 | .900 |
| Within Groups | | 334.200 | 10 | 33.420 |  |  |
| Total | | 659.367 | 29 |  |  |  |

**Lampiran 9**

* **Uji Korelasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Motivasi\_Belajar | Prestasi\_Belajar\_Sosiologi |
| Motivasi\_Belajar | Pearson Correlation | 1 | .609 |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 30 | 30 |
| Hasil\_Belajar\_Sosiologi | Pearson Correlation | .609 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 30 | 30 |

**Lampiran 10**

* **Uji Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Motivasi\_Belajarb | . | Enter |
|  | | | |
|  | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | .609a | .510 | -.002 | 4.77355 |
| |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **ANOVAa** | | | | | | | | Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | | 1 | Regression | 21.337 | 1 | 21.337 | 5.936 | .001b | | Residual | 638.030 | 28 | 22.787 |  |  | | Total | 659.367 | 29 |  |  |  | |  | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Coefficientsa** | | | | | | | | Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | | B | Std. Error | Beta | | 1 | (Constant) | 67.223 | 11.755 |  | 5.719 | .000 | | Motivasi\_Belajar | .515 | .119 | .609 | 3.968 | .001 | |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 11**

**NAMA-NAMA RESPONDEN KELAS X**

|  |  |
| --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** |
| **1** | **NUR ANJANI** |
| **2** | **RAMLAWATI** |
| **3** | **FITRIANI** |
| **4** | **HARRY IRAWAN** |
| **5** | **RASUL** |
| **6** | **YUNI SARAH** |
| **7** | **KHARISMA** |
| **8** | **HARIATI** |
| **9** | **ISWANDI MR** |
| **10** | **RINI ANGGREINI** |
| **11** | **ANJAS** |
| **12** | **RESMAWATI** |
| **13** | **NUR YUNI** |
| **14** | **HASRIANTI** |
| **15** | **NUR HALISA** |
| **16** | **ERNAWATI** |
| **17** | **RAHMAT** |
| **18** | **ALDI RENALDI** |
| **19** | **HASTUTI** |
| **20** | **IKBAL** |
| **21** | **AMIRUDDIN** |
| **22** | **WAHYUDIN** |
| **23** | **YUSRIL** |
| **24** | **JULIANTI** |
| **25** | **IKBAL** |
| **26** | **ASWIN** |
| **27** | **AGUS SALIM** |
| **28** | **AMIRUDDIN** |
| **29** | **NONAINDRIANI** |
| **30** | **MUH. IQBAL** |

**Lampiran 12**

**DOKUMENTASI**

****

****

****

**RIWAYAT HIDUP**